

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember adalah salah satu Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional di Indonesia. Sistem pendidikan vokasional mengarah kepada proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian spesifik. Tujuan dari penyelenggaraan pendidikan vokasi ini yaitu untuk menyiapkan peserta didik yang berkualitas kompeten dan berdaya saing tinggi sehingga peserta didik mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, menerapkan teknologi serta ikut berperan dalam peradaban bangsa. Salah satu program pendidikan vokasi ini adalah praktik kerja lapang. Praktik Kerja Lapang merupakan program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Praktik Kerja Lapang dilaksanakan agar mahasiswa dapat mengimplementasikan hasil selama pembelajaran di kampus dan mengetahui keadaan dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga dapat mempersiapkan sumber daya manusia yang handal dan berkompeten dalam bidangnya.

Teknologi Rekayasa Pangan merupakan salah satu program studi di Politeknik Negeri Jember yang melatih kompetensi mampu mengaplikasikan, menganalisa, dan menginformasikan prinsip-prinsip ilmu pangan, karakteristik bahan pangan, analisa pangan, teknologi pasca panen, pengolahan pangan, *hygiene sanitasi*, pengemasan pangan, pengawasan mutu dan keamanan pangan. Dari mata kuliah yang telah di tempuh perlu adanya implementasi agar mahasiswa lebih mengetahui dan memahami kondisi langsung dilapangan. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut Politeknik Negeri Jember bekerja sama dengan Instansi pemerintah maupun swasta.

PT. Sumber Mutiara Samudra merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan hasil perikanan. Perusahaan ini mengolah hasil perikanan seperti ikan jenis *Pelagic* dan *Demersal* yang dijadikan produk dan dipasarkan di seluruh wilayah Indonesia. PT. Sumber Mutiara Samudra memiliki lima jenis produk yaitu pengalengan ikan, pembekuan ikan, minyak ikan tepung ikan dan es. Untuk memenuhi kebutuhan ikan

yang akan di proses, pabrik ini memiliki 2 pasang perahu (slerek) untuk mencari ikan, selain itu pabrik juga menerima kiriman ikan dari daerah lokal dan Bali.

Ikan adalah kelompok vertebrata yang paling besar jumlahnya. Ikan mendominasi kehidupan perairan diseluruh permukaan bumi. Daging ikan banyak menandung protein dan lemak, seperti juga pada daging-daging. Daging ikan mudah dicerna dibandingkan dengan tumbuhan. Akan tetapi ikan merupakan jenis bahan pangan yang mudah rusak, untuk itu dalam prosesnya perlu diperhatikan metode pengolahan dan kebersihannya agar menghambat kontaminasi mikroorganisme supaya daging ikan tidak mudah busuk, sehingga perlu adanya pengawetan ikan. Salah satu cara untuk pengawetan ikan adalah dengan menyimpannya di suhu dingin yang disebut pembekuan ikan.

Menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan pembekuan ikan adalah proses yang bertujuan untuk mengurangi pertumbuhan bakteri dan laju reaksi enzim dengan merubah air dalam tubuh ikan menjadi butiran es pada suhu  $-10^{\circ}\text{C}$ . Terdapat 4 titik kritis dalam proses pembekuan ikan yaitu tahap penerimaan bahan baku, tahap pencucian, tahap pembekuan dan tahap penyimpanan.

*Good Manufacturing Practice* adalah pedoman prosedur yang digunakan dalam memastikan bahwa produk memenuhi persyaratan kualitas, kesehatan dan higienis. Tujuan dari GMP sendiri adalah menjamin kualitas dan keamanan produk pangan, menurut permen perindustrian RI 75/M-IND/PER/7/2010 persyaratan penerapan GMP meliputi 18 aspek yaitu lokasi, bangunan, fasilitas, dan sanitasi, mesin dan peralatan, bahan, pengawasan proses, produk akhir, laboratorium, karyawan, pengemas, label dan keterangan produk, penyimpanan, pemeliharaan dan program sanitasi, pengangkutan, dokumentasi dan pencatatan. GMP harus diterapkan di setiap industri karena untuk menjaga konsumen dari produk yang tidak sehat dan higienis

## **1.2. Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan

Tujuan dari penyelenggaraan kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan dan pengalaman mengenai kondisi lingkungan kerja dalam suatu perusahaan
- b. Mengimplementasikan ilmu atau teori yang didapatkan saat perkuliahan dengan kondisi lapang atau lokasi PKL

### 1.2.2 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penyelenggaraan kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan gambaran keseluruhan dan keterampilan mengenai proses penanganan pasca panen dan pengolahan hasil perikanan.
- b. Mendapatkan masukan guna umpan balik usaha penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia industri.
- c. Meningkatkan kerjasama antara Politeknik Negeri Jember dengan instansi pemerintah maupun swasta dimana mahasiswa ditempatkan.

### 1.2.3 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penyelenggaraan kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam proses pengembangan di PT. Sumber Mutiara Samudra.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang penerapan pengawasan mutu, GMP, HACCP dan penanganan Higiene Sanitasi di PT. Sumber Mutiara Samudra.

#### 1.2.4 Manfaat

##### Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mahasiswa mendalami ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan.
- b. Mahasiswa memiliki pandangan untuk mencari kerja.
- c. Mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh.

##### Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember.

- a. Politeknik Negeri Jember meningkatkan kerjasama dengan PT. Sumber Mutiara Samudra.
- b. Politeknik Negeri Jember memperoleh lulusan yang handal dan berkompeten di masing-masing bidang.
- c. Politeknik Negeri Jember memenuhi tuntutan dalam peningkatan sumber daya manusia yang handal dari Kementerian Riset dan Teknologi.

##### Manfaat bagi PT. Sumber Mutiara Samudra.

- a. PT. Sumber Mutiara Samudra mempersiapkan sumber daya manusia yang berkompeten pada masing-masing bidang.
- b. Membantu menyelesaikan pekerjaan sehari-hari di pabrik tempat praktik kerja lapang.

### **1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja**

#### 1.3.1 Lokasi Praktek Kerja Lapangan

Lokasi PT. Sumber Mutiara Samudra terletak di Jl. Abah Dillah No. 8 Desa Kedungringin, Kec. Muncar, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur. Lokasi pabrik memiliki luas lokasi pabrik memiliki luas tanah 14.905 m<sup>2</sup> berada didekat pemukiman warga dan dekat daerah laut muncar, sehingga mudah untuk mendapatkan sumberdaya manusia dan bahan baku.

Tata letak bangunan pabrik paling depan terdapat pos satpam (ditengah dekat pintu gerbang), samping kanan pos satpam terdapat kantor utama dan sebelah kiri tempat parkir karyawan, bangun pabrik berada didepan pos satpam memanjang kebelakang.

### 1.3.2 Jadwal kerja

Praktik Kerja Lapangan dilakukan selama 540 jam/4 bulan yang dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2021 – 30 November 2021, jadwal kerja hari senin – hari sabtu dari pukul 07.00 – 15.00 WIB (istirahat pukul 11.00-12.30 WIB).

## 1.4. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT. Sumber Mutiara Samudra adalah sebagai berikut:

- a) Mengikuti seluruh aktivitas yang ada di PT. Sumber Mutiara Samudra
- b) Mengamati proses secara menyeluruh yang ada dilokasi PKL
- c) Pengumpulan data dan informasi yang dilakukn dengan cara:

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan selama melakukan Praktik Kerja Lapangan, maka pencarian data dilakukan dengan mengikuti aktivitas yang berlangsung di pabrik, dimana metode pelaksanaannya meliputi:

#### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pendataan secara sistematis yang dilakukan pada objek magang. Kegiatan observasi dilakukan disetiap alur proses produksi yang ada di PT. Sumber Mutiara Samudra dengan mengikuti jadwal yang telah ditentukan.

#### b. Orientasi

Orientasi adalah proses pengenalan karyawan/pegawai baru sesuai dengan peran mereka tentang nilai-nilai kerjasama, dan keyakinan pada rekan kerja. Orientasi di tempat praktik kerja lapang dilakukan seperti halnya karyawan biasa agar mendapatkan pengalaman kerja dan mengasah *soft skill*/keahlian dibidangnya.

#### c. Wawancara

Wawancara dilakukan agar mendapatkan data lebih spesifik dan menggali pengalaman secara langsung dari karyawan perusahaan.

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mengabadikan peristiwa melalui dokumen, foto dan lainnya. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan, mempelajari serta menyusun data yang telah diperoleh.

#### e. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan cara mencari data informasi dengan membaca buku atau jurnal yang sesuai dengan materi praktik kerja lapang. Studi literatur digunakan untuk menerapkan hasil teori yang telah dipelajari dan diterapkan secara langsung dilapangan.

#### f. Praktik Kerja

Praktik kerja dilaksanakan dengan ikut serta melakukan kegiatan proses produk di tempat praktik kerja lapang dengan mengikuti aturan SOP perusahaan.